Katalog: 6102002

TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFACTUR

2022

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT-STATISTIK

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFACTUR

2022

https://www.bps.go.id

Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2022

ISSN: 2714-8394
No. Publikasi: 05300.2313
Katalog: 6102002
Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman: iv+30 Halaman

Naskah:
Direktorat Statistik Industri

Penyunting
Direktorat Statistik Industri

Desain Kover:
Direktorat Diseminasi Data Statistik

Diterbitkan oleh:
© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:
Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

https://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 18,34 persen pada tahun 2022 dan sebesar 19,25 persen pada tahun 2021 menunjukkan bahwa industri manufaktur masih menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Badan Pusat Statistik menyelenggarkan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan bertujuan untuk menghasilkan angka indeks produksi Industri manufaktur skala menengah dan besar secara bulanan yang digunakan untuk penghitungan laju pertumbuhan industri manufaktur yang nantinya digunakan sebagai dasar penghitungan Produk Domestik Bruto khususnya sektor industri manufaktur.

Penyajian data Survei Industri Besar Sedang Bulanan sebelumnya dilakukan setiap tiga bulan sekali melalui Berita Resmi Statistik (BRS). Publikasi ini merupakan Laporan Kegiatan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan Tahun 2022 yang menyajikan indeks produksi industri manufaktur skala menengah besar untuk periode Januari s.d. Desember 2022 menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 berdasarkan "International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)" Rev 4.

Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan publikasi ini.

https://www.bps.go.id

Jakarta, Agustus 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
PENDAHULUAN 1
METODOLOGI 3
Cakupan dan Klasifikasi 3
Penarikan Sampel 5
Penghitungan Indeks 7
Uraian Ringkas 9
Kinerja Triwulanan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Tahun 2022 9
Kinerja Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar (Y on Y) 11
Kinerja Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Indonesia (*Q to Q*) 15
Kinerja Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Secara Spasial 19
Lampiran 24

https://www.bps.go.id

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia tahun 2022 menunjukkan resiliensi dan mengarah ke pemulihan setelah sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020, hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Jika dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US$4.783,9. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y). Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen (q-to-q). Hampir seluruh komponen PDB baik dari sisi lapangan usaha maupun dari sisi pengeluaran menyumbang pertumbuhan positif pada tahun 2022.

Faktor global turut berperan mempengaruhi perekonomian di Indonesia sepanjang tahun 2022. Perekonomian negara mitra dagang utama mengalami pertumbuhan positif di tengah perlambatan ekonomi dan tekanan inflasi global, antara lain Amerika Serikat, Uni Eropa, India, Tiongkok, dan Korea Selatan. Kinerja ekspor-impor mengalami pertumbuhan yang tinggi sepanjang tahun 2022. Surplus neraca perdagangan akibat fenomena *windfall* harga komoditas unggulan seperti batubara, minyak kelapa sawit, besi dan baja yang meningkatkan ekspor. Sementara impor didorong oleh peningkatan impor barang modal dan bahan baku. Secara domestik, beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kuatnya konsolidasi kebijakan fiskal dan moneter melalui kegiatan penyaluran perlindungan sosial tambahan (BLT BBM, Bantuan Subsidi Upah, dll); stabilitas daya beli masyarakat yang terjaga; pulihnya mobilitas masyarakat dan sektor pariwisata; serta aktivitas produksi yang semakin ekspansif tercermin dari *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia mencapai 50,6 persen. Kinerja pertumbuhan ekonomi secara spasial di berbagai wilayah di Indonesia mengalami penguatan terutama di wilayah Jawa, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Kontribusi sektor industri pengolahan (manufaktur) terhadap PDB sebesar 18,34 persen pada tahun 2022 dan sebesar 19,25 persen pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sektor tersebut masih menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Kinerja komponen lapangan usaha terutama industri pengolahan pada tahun 2022 tumbuh sebesar 1,01 persen jika dibandingkan dengan tahun

https://www.bps.go.id

sebelumnya meskipun masih berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional. Industri makanan dan minuman serta industri logam dasar menjadi penyumbang terbesar, hal ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik, peningkatan eskpor *Crude Palm Oil* (CPO), dan peningkatan kapasitas produksi di sentra tambang serta harga komoditas tambang di pasar ekspor yang mengalami perbaikan.

Badan Pusat Statistik menyelenggarkan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan yang bertujuan untuk menghasilkan angka indeks dan pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar secara bulanan yang digunakan sebagai dasar penghitungan PDB khususnya sektor industri pengolahan (manufaktur). Publikasi ini mengulas perkembangan indeks produksi industri manufaktur skala menengah dan besar selama tahun 2022. Indikator yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan produksi diukur secara konsisten dari periode ke periode tertentu yaitu indeks produksi sebagai indikator utama; sedangkan indikator pendukung antara lain nilai output, jumlah tenaga kerja, dan produktivitas. Penghitungan angka indeks menggunakan Tahun Dasar 2010=100. Indeks disajikan secara bulanan, triwulanan maupun tahunan. Indeks triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata dari 4 (empat) indeks triwulan pada tahun yang bersangkutan.

https://www.bps.go.id

Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan merupakan pendataan yang dilakukan untuk melihat pertumbuhan Industri manufaktur skala besar dan sedang secara cepat karena hanya membutuhkan waktu pengumpulan data selama empat bulan. Terjadi penurunan tingkat *response rate* sehingga hasil pendataan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan tidak dapat disajikan secara tepat waktu. Publikasi ini disusun sebagai Laporan Kegiatan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan Tahun 2022 yang menyajikan kinerja industri manufaktur besar dan sedang untuk periode Januari s.d. Desember 2022 menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 berdasarkan "*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC)" Rev 4.

METODOLOGI

Cakupan dan Klasifikasi

Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/maklun dan pekerjaan perakitan (*assembling*). Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan proses pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklun).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Skala Industri Menengah dan Besar ditentukan dengan berdasarkan kriteria (1) Jumlah tenaga kerja; (2) Besaran nilai akumulasi investasi; (3) Omset; dan (4) Khusus di industri penggilingan padi menggunakan skala mesin.

https://www.bps.go.id

Industri skala menengah adalah perusahaan industri manufaktur yang memenuhi salah satu kriteria jumlah tenaga kerja kurang dari 99 orang atau Nilai akumulasi investasi/modal tetap sejak pendirian pabrik hingga 31 Desember 2022 lebih dari Rp. 5 miliar dan kurang dari Rp 10 miliar atau omset perusahaan tahun 2022 lebih dari Rp 10 miliar dan kurang dari Rp 50 miliar. Industri skala besar adalah perusahaan industri manufaktur yang memenuhi salah satu kriteria jumlah tenaga kerja lebih 99 orang atau Nilai akumulasi investasi/modal tetap sejak pendirian pabrik hingga 31 Desember 2022 lebih besar dari Rp 10 miliar atau omset perusahaan tahun 2022 lebih besar dari Rp 50 miliar.

Khusus untuk industri penggilingan padi, penentuan skala dalam industri penggilingan padi sebagai berikut: (1) Industri penggilingan padi besar: Penggilingan padi dengan kapasitas produksi beras lebih dari 3 ton/jam; (2) Industri penggilingan padi menengah: Penggilingan padi dengan kapasitas produksi beras antara 1,5 ton/jam sampai dengan 3 ton/jam.

Khusus untuk perusahaan-perusahaan yang berasal dari data sekunder lainnya yang sudah tercatat dalam Direktori Industri Besar dan Sedang serta ditemukan dalam keadaan

aktif berproduksi tetap dikelompokkan kedalam kategori industri skala menengah, dengan catatan perusahaan tersebut memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang atau nilai akumulasi investasi/modal tetap sejak pendirian pabrik hingga 31 Desember 2022 kurang dari Rp 5 miliar atau omset perusahaan tahun 2022 kurang dari Rp 15 miliar.

Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan menggunakan kerangka sampel yang berasal dari populasi hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) 2019 dengan jumlah perusahaan usaha Menengah Besar sebanyak 30.072 perusahaan di Indonesia. Berdasarkan populasi tersebut, pada tahun 2022 diambil sampel sebanyak 2.299 perusahaan untuk menyajikan indeks produksi industri manufaktur skala menengah besar untuk periode Januari s.d. Desember 2022 menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 berdasarkan "*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*" Rev 4, dengan rincian sebagai berikut:

https://www.bps.go.id

1. KBLI 10 : Industri makanan, contoh produk: kue basah dan gula merah.
2. KBLI 11 : Industri minuman, contoh produk: air isi ulang dan minuman penyegar.
3. KBLI 12 : Industri pengolahan tembakau, contoh produk: tembakau rajangan kering dan klobot.
4. KBLI 13 : Industri tekstil, contoh produk: kain batik dan kain tenun.
5. KBLI 14 : Industri pakaian jadi, contoh produk: kemeja dan jasa jahit pakaian (bukan jasa vermak).
6. KBLI 15 : Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki, contoh produk: dompet dan tas.
7. KBLI 16 : Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, contoh produk: daun pintu dan anyaman tikar.
8. KBLI 17 : Industri kertas dan barang dari kertas, contoh produk: kertas daur ulang dan amplop.
9. KBLI 18 : Industri percetakan dan reproduksi media rekaman, contoh produk: kartu nama dan nota.
10. KBLI 20 : Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, contoh produk: arang kayu dan minyak sereh.
11. KBLI 21 : Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, contoh produk: bedak beras dan jamu.
12. KBLI 22 : Industri karet, barang dari karet dan plastik, contoh produk: ember plastik dan vulkanisir ban, tidak termasuk bijih plastik.
13. KBLI 23 : Industri barang galian bukan logam, contoh produk: genteng tanah dan batako.
14. KBLI 24 : Industri logam dasar, contoh produk: lempengan besi dan emas.

15. KBLI 25 : Industri barang logam bukan mesin dan peralatannya, contoh produk: teralis dan golok.
16. KBLI 26 : Industri komputer, barang elektronik dan optik, contoh produk: speaker dan antena tv.
17. KBLI 27 : Industri peralatan listrik, contoh produk: penangkal petir dan lentera.
18. KBLI 28 : Industri mesin dan perlengkapan ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya), contoh produk: mesin giling kopi dan perontok padi.
19. KBLI 29 : Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer. Kendaraan bermotor yang dimaksud adalah kendaraan yang mempunyai roda empat atau lebih, contoh produk: bak truk dan knalpot mobil.
20. KBLI 30 : Industri alat angkut lainnya. Termasuk di sini adalah kendaraan bermotor dengan roda kurang dari 4, contoh produk: sampan dan knalpot motor.
21. KBLI 31 : Industri furnitur, contoh produk: meja dan kasur.
22. KBLI 32 : Industri pengolahan lainnya, contoh produk: layangan dan angklung.
23. KBLI 33 : Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan, contoh produk: jasa las keliling dan reparasi genset.

Penarikan Sampel

Data runtun waktu indeks produksi industri pengolahan skala menengah dan besar yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Penghitungan indeks menggunakan tahun dasar 2010 = 100. Penarikan sampel Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan menggunakan metode *Cut-Off Point* dan *Probability Proportional to Size*. Metode C*ut-Off Point* adalah metode penarikan sampel berdasarkan nilai *output* tertentu yang ditentukan dan dipilih secara *certainty*. Adapun sisanya dipilih menggunakan metode *Probability Proportional to Size* dengan nilai *output* sebagai *size*nya.

Tahapan pengambilan sampel Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Satu
   - Mengurutkan sampel perusahaan berdasarkan nilai output tertinggi;
   - Memilih sampel dengan cara *Cut-Off Point,* yaitu memilih sampel yang memiliki *output* tertinggi hingga memperoleh nilai output kumulatif lebih dari 50 persen dari total nilai *output* nasional.
   - Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori ”C1”;

https://www.bps.go.id

2. Tahapan Dua

- Menghitung produktivitas masing-masing sampel perusahaan;

$$Produktivitas = \frac{Output}{Tenaga\ Kerja}$$

- Mengurutkan sampel berdasarkan produktivitas tertinggi;
- Memilih sebanyak 1 persen dari jumlah perusahaan.
- Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C2";

3. Tahapan Tiga

- Menggabungkan data sampel kategori "C1" dan sampel kategori "C2" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung *share of output* menurut KBLI 2 digit;

$$Share\ of\ Output\ Sampel_{\ x} = \frac{Output\ sampel\ perusahaan_x}{Output\ total\ KBLI_{\ i}}$$

- Apabila *share of output* setelah pengambilan sampel "C1" dan "C2" kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) secara nasional;
- Mengurutkan sampel perusahaan dari output terbesar menurut dua digit KBLI;
- Memilih perusahaan dengan output tertinggi hingga total kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing KBLI.
- Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C3";

4. Tahapan Empat

- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", dan sampel kategori "C3" kemudian memisahkan dari data;
- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi;
- Mengambil sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampel secara *Probability Proportional to Size* (PPS).
- Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "S";

https://www.bps.go.id

5. Tahapan Lima

- Menggabungkan sampel kategori ”C1”, sampel kategori ”C2”, sampel kategori “C3”, dan sampel kategori “S” kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung *share of output*
- Apabila *share of output* per provinsi kurang dari 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan provinsi;
- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi per provinsi;
- Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing Provinsi.
- Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori “C4”;

https://www.bps.go.id

Penghitungan Indeks

Metode penghitungan indeks produksi industri manufaktur skala menengah dan besar menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Tahapan agregasi secara berjenjang Metode *Discrete Divisia* berdasarkan rasio antar bulan dari masing-masing variabel dengan dengan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

R_{ijk} adalah rasio komoditi *k*, perusahaan *j*, KBLI *i* antara bulan 2 dan 1;

Q_{ijk2} adalah komoditi *k*, perusahaan *j*, KBLI *i* bulan 2; dan

Q_{ijk1} adalah komoditi *k*, perusahaan *j*, KBLI *i* bulan 1.

b. Menghitung rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

R_{ij} adalah rasio perusahaan *j* dalam KBLI-*i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1;

V_{ijk} adalah nilai produksi dari komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam KBLI-*i* selama periode dua bulan;

Q_{ijk1} adalah produksi dari komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam KBLI-*I* pada bulan ke-1; dan Q_{ijk2} adalah produksi dari komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam KBLI-*i* pada bulan ke-2.

c. Menghitung rasio KBLI.

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij_{adj}} V_{ij}}{\sum_j W_{ij_{adj}} V_{ij}} \text{x} \ln\left(R_{ij}\right)\right]}$$

R_i adalah rasio KBLI-*I*;

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan *j* dalam KBLI-*i* selama periode dua bulan, dengan:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk} \;;$$

$W_{ij\ adj}$ adalah penimbang atau bobot sampling yang disesuaikan untuk perusahaan *j* dalam KBLI-*i*.

d. Menghitung rasio total.

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{x} \ln\left(R_i\right)\right]}$$

R_{tot} adalah rasio total;

W_iV_i adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI-*i* selama periode dua bulan, dengan:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\,adj} V_{ij}$$

e. Menghitung indeks KBLI dan total.

$$I_t = I_{(t-1)} \; x \; R$$

R adalah rasio;

I_t adalah indeks pada bulan ke-t; dan

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

Berdasarkan rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut, kemudian disusun indeks berantai *(chain index)* mulai dari indeks dua digit KBLI selanjutnya satu digit KBLI.

https://www.bps.go.id

URAIAN RINGKAS

Kinerja Triwulanan Industri Manufaktur Berskala Menengah dan Besar Tahun 2022

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2022 mencapai Rp4.513,0 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.818,6 triliun. Jika dibandingkan triwulan I-2022 terhadap triwulan I-2021 Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,01 persen (y-on-y). Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I-2022 menurut lapangan usaha adalah industri pengolahan yang mampu tumbuh sebesar 1,06 persen (y-on-y). Hal tersebut tercermin dari Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia yang mencapai 51,77 persen, lebih tinggi jika dibanding triwulan I-2021 sebesar 50,01 persen. Nilai impor barang modal, bahan baku, dan barang konsumsi masing-masing juga tumbuh sebesar 30,68 persen; 33,44 persen; dan 11,77 persen. Pertumbuhan industri manufaktur skala menengah dan besar pada periode ini mengalami ekspansi sebesar 1,84 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2022 mencapai Rp4 919,9 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2 923,7 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan II-2022 terhadap triwulan II-2021 tumbuh sebesar 5,44 persen (y-on-y). Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan II-2022 menurut lapangan usaha adalah industri pengolahan yang meskipun mengalami perlambatan namun mampu tumbuh sebesar 0,82 persen (y-on-y). Kebijakan pemerintah terkait cuti bersama, pelonggaran syarat perjalanan serta momen hari raya Idul Fitri menjadi pendorong meningkatnya mobilitas penduduk sepanjang Triwulan II-2022. Pertumbuhan industri manufaktur skala menengah dan besar pada periode ini mengalami ekspansi sebesar 2,01 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2022 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.091,2 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.976,8 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan III-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,81 persen (q-to-q). Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 menurut lapangan usaha adalah industri pengolahan yang tumbuh sebesar 0,99 persen (y-on-y). Komponen Ekspor-Impor mengalami pertumbuhan tinggi. Ekspor didorong oleh *windfall* komoditas unggulan seperti

https://www.bps.go.id

batubara, hasil minyak, dan gas alam. Sedangkan peningkatan Impor didorong kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Dalam hal ini, industri logam dasar turut berperan karena didorong peningkatan produksi besi dan baja serta peningkatan permintaan luar negeri. Selain itu juga peningkatan produksi mobil pada industri alat angkutan. Pertumbuhan industri manufaktur skala menengah dan besar pada periode ini mengalami ekspansi sebesar 7,19 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y), melambat jika dibandingkan dengan periode yang sama dengan tahun sebelumnya. Secara q-to-q, pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2022 juga tumbuh positif sebesar 0,36 persen, melambat jika dibandingkan Triwulan III-2022. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022 menurut lapangan usaha adalah industri pengolahan yang mampu tumbuh sebesar 1,17 persen (y-on-y). Pertumbuhan industri manufaktur skala menengah dan besar pada periode ini mampu tumbuh sebesar 4,86 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

https://www.bps.go.id

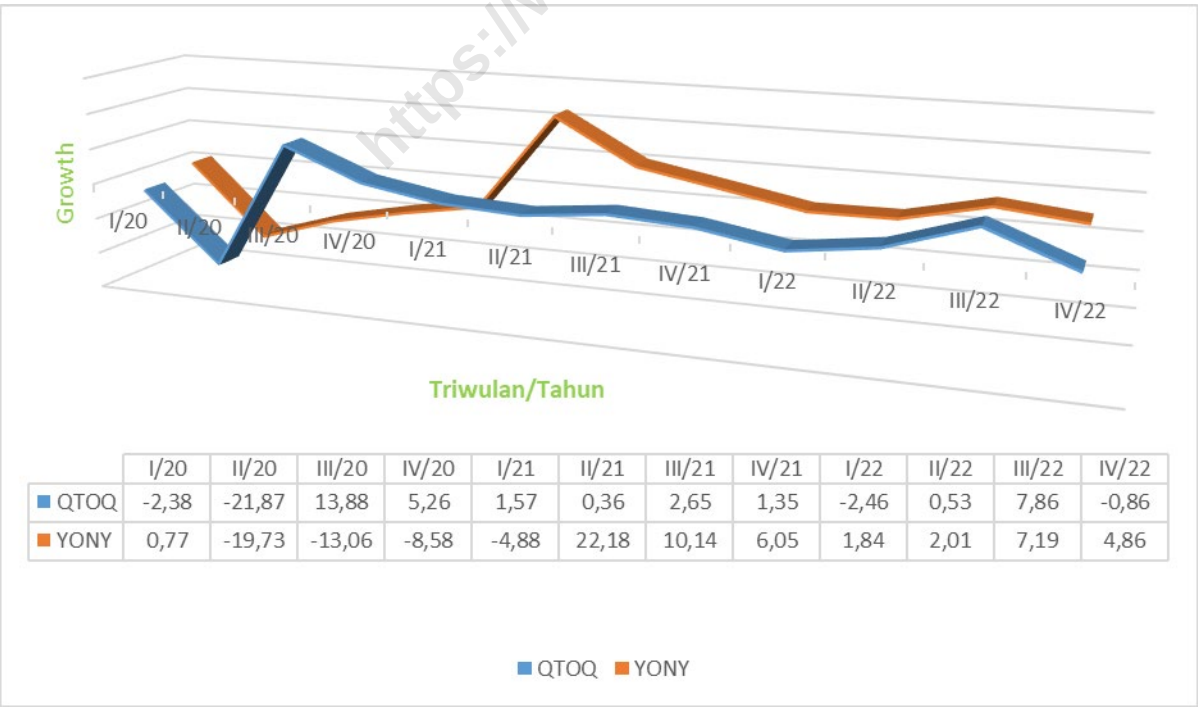

	I/20	II/20	III/20	IV/20	I/21	II/21	III/21	IV/21	I/22	II/22	III/22	IV/22
QTOQ	-2,38	-21,87	13,88	5,26	1,57	0,36	2,65	1,35	-2,46	0,53	7,86	-0,86
YONY	0,77	-19,73	-13,06	-8,58	-4,88	22,18	10,14	6,05	1,84	2,01	7,19	4,86

Gambar 3.1 Pertumbuhan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar

(Q to Q dan Y on Y) Tahun 2020-2022

Kinerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang (Y on Y)

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan I-2022 mengalami ekspansi sebesar 1,84 persen (Y on Y). Seiring dengan membaiknya kondisi pandemi, mobilitas masyarakat meningkat dan aktivitas ekonomi terus menguat. Beberapa industri mengalami penurunan akibat dari serbuan barang impor di pasar domestik sehingga berakibat penurunan permintaan produksi dalam negeri dan ekspor ke luar negeri. Selain itu adanya konflik Rusia-Ukraina turut serta mendorong peningkatan harga beberapa komoditas di pasar global seperti minyak mentah dan produk pertambangan.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan I tahun 2022 terhadap triwulan I tahun 2021 antara lain Industri mesin dan perlengkapan yang tidak diklasfikasikan di tempat lain (KBLI 28) sebesar 29,41 persen; Industri minuman (KBLI 11) sebesar 24,93 persen; dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 24,51 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan I tahun 2022 terhadap triwulan I tahun 2021 antara lain Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI 19) turun sebesar 7,82 persen; Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22) turun sebesar 4,99 persen; dan Industri Tekstil (KBLI 13) turun sebesar 4,98 persen.

https://www.bps.go.id

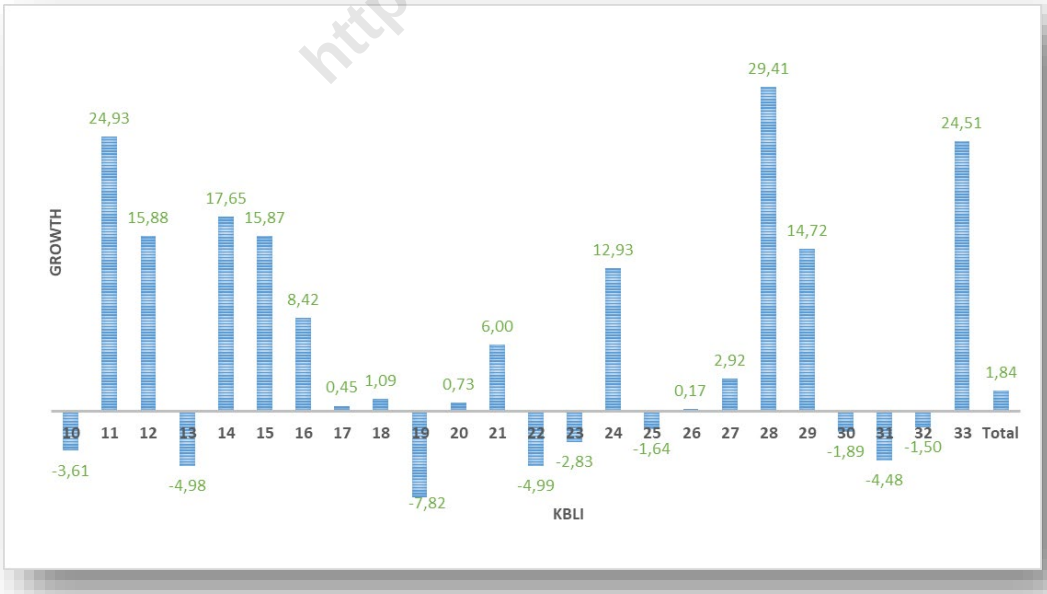

Gambar 3.2 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Dan Besar Di Indonesia Triwulan I 2022 (Y on Y) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan II-2021 sebesar 2,01 persen (Y on Y). Momen bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri mendorong akselerasi konsumsi masyarakat serta meningkatkan aktivitas produksi. Hal ini juga didukung oleh pemberian insentif pajak dalam rangka mendorong aktivitas dunia usaha yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor3/PMK.03/2022. Akan tetapi beberapa industri mengalami pelambatan bahkan penurunan. Salah satu sebabnya adalah faktor geopolitik yang belum stabil sehingga mempengaruhi pasar ekspor selain komoditas unggulan. Perekonomian global masih dihadapkan pada sejumlah tekanan, bahkan Indonesia masuk ke dalam daftar negara yang berpotensi terdampak resesi.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan II tahun 2022 (y-on-y) antara lain Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 43,41 persen; Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 17,65; dan Industri mesin dan perlengkapan yang tidak diklasfikasikan di tempat lain (KBLI 28) sebesar 29,41 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan II tahun 2022 terhadap triwulan II tahun 2021 antara lain Industri Furnitur (KBLI 31) turun sebesar 21,77 persen; Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) turun sebesar 9,08 persen; dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32) turun sebesar 7,69 persen.

https://www.bps.go.id

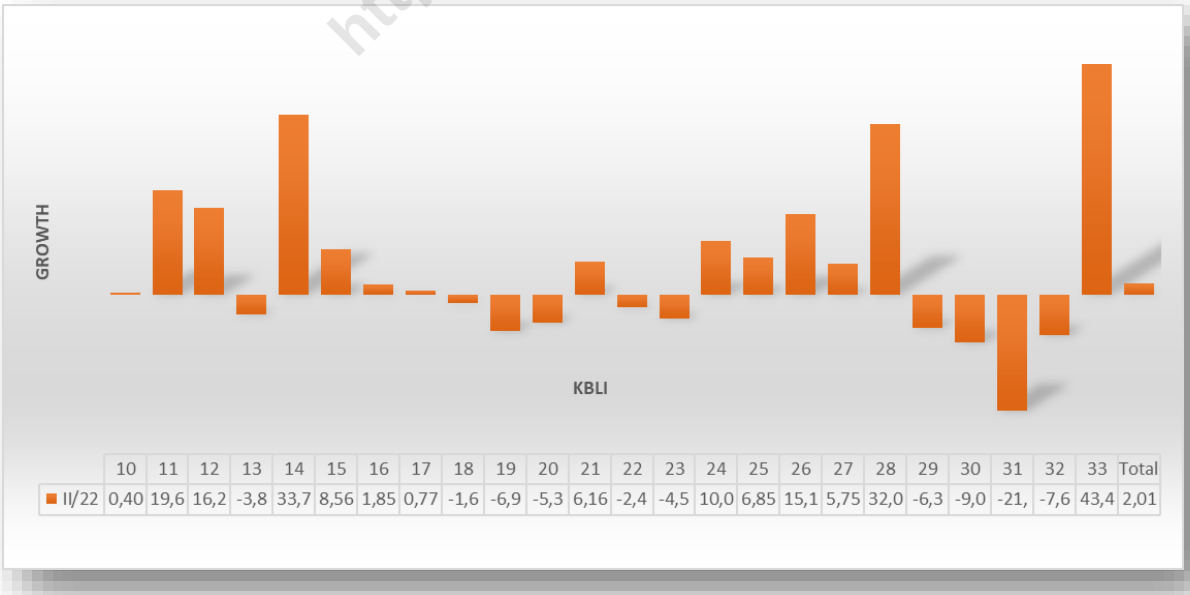

	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
II/22	0,40	19,6	16,2	-3,8	33,7	8,56	1,85	0,77	-1,6	-6,9	-5,3	6,16	-2,4	-4,5	10,0	6,85	15,1	5,75	32,0	-6,3	-9,0	-21,	-7,6	43,4	2,01

Gambar 3.3. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Dan Besar Di Indonesia Triwulan II 2022 (Y on Y) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan III-2022 tumbuh impresif sebesar 7,19 persen (Y on Y). Pelonggaran syarat perjalanan, penyelenggaraan event internasional dan aktivitas keagamaan mendorong peningkatan mobilitas penduduk sepanjang Triwulan III-2022. Dampaknya, aktivitas ekonomi juga mengalami peningkatan baik dari sisi produksi maupun konsumsi. Namun demikian, ancaman inflasi global pada tahun 2022 serta perlambatan pertumbuhan global turut berperan dalam penurunan permintaan ekspor beberapa komoditas bukan unggulan.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan III tahun 2022 (y-on-y) antara lain Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 48,35 persen; Industri mesin dan perlengkapan yang tidak diklasfikasikan di tempat lain (KBLI 28) sebesar 39,18 persen; dan Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 20,98 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan III tahun 2022 terhadap triwulan II tahun 2021 antara lain Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) turun sebesar 32,75 persen; Industri Furnitur (KBLI 31) turun sebesar 25,93 persen; dan Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) turun sebesar 12,43 persen.

https://www.bps.go.id

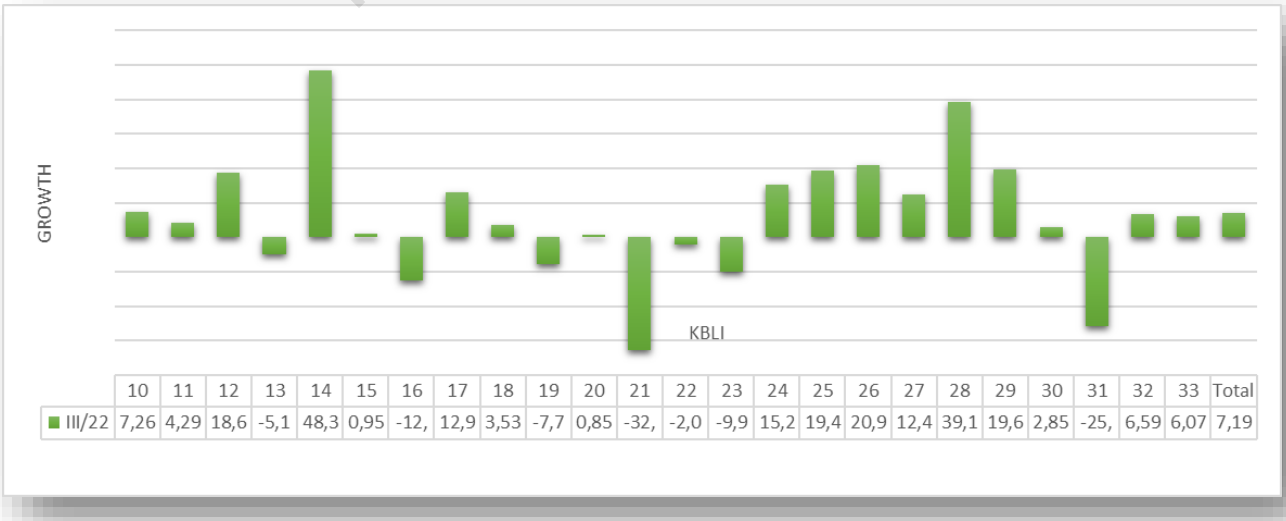

Gambar 3.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Dan Besar Di Indonesia Triwulan III 2022 (Y on Y) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 4,86 persen (Y on Y). Peningkatan ekspor barang berupa kendaraan dan bagiannya, besi dan baja, serta Crude Palm Oil CPO) merupakan pendorong pertumbuhan industri manufaktur pada periode ini. Namun demikian, industri kerajinan yang berorientasi ekspor mengalami hambatan penurunan permintaan terutama dari negara-negara yang terdampak situasi geopolitik yang belum stabil.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan IV tahun 2022 (y-on-y) antara lain Industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) sebesar 23,02 persen; Industri mesin dan perlengkapan yang tidak diklasfikasikan di tempat lain (KBLI 28) sebesar 20,53 persen; dan Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) sebesar 14,95 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan IV tahun 2022 terhadap triwulan IV tahun 2021 antara lain Industri Furnitur (KBLI 31) turun sebesar 34,22 persen; dan Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) turun sebesar 25,47 persen; dan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) turun sebesar 16,16 persen.

https://www.bps.go.id

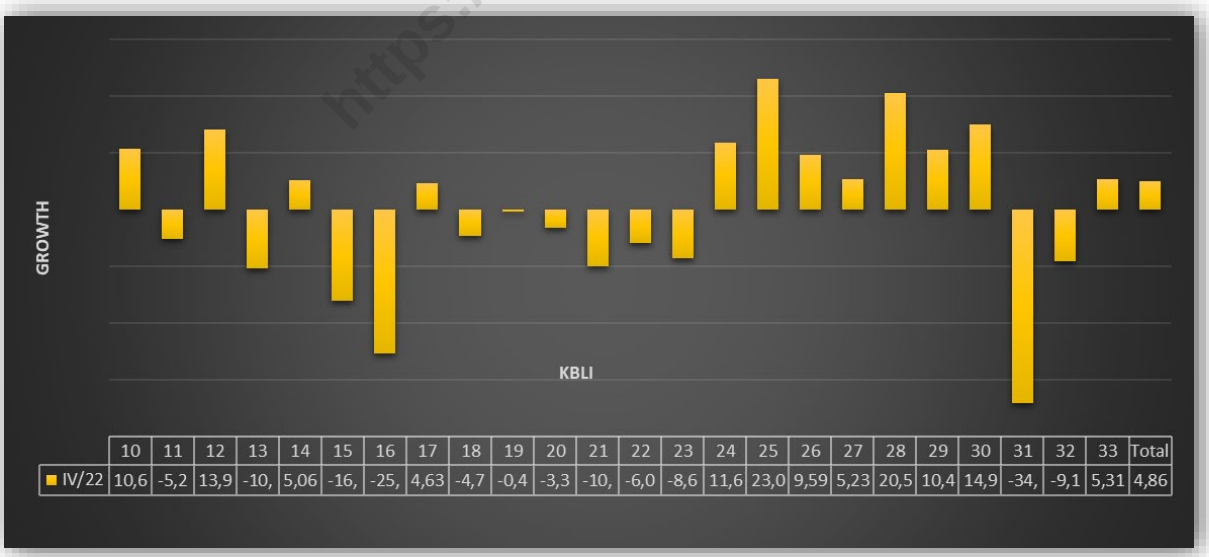

	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
IV/22	10,6	-5,2	13,9	-10,	5,06	-16,	-25,	4,63	-4,7	-0,4	-3,3	-10,	-6,0	-8,6	11,6	23,0	9,59	5,23	20,5	10,4	14,9	-34,	-9,1	5,31	4,86

Gambar 3.5. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Dan Besar Di Indonesia Triwulan IV 2022 (Y on Y) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Kinerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang Indonesia (*Q to Q*)

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan I-2022 mengalami kontraksi sebesar 2,46 persen (Q to Q). Pertumbuhan produksi secara triwulanan pada umumnya mengikuti pola musiman. Hal tersebut mengakibatkan penurunan kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk kegiatan produksi, selain itu juga pengaruh akibat kondisi geopolitik global yang kurang stabil. Dalam rangka mempersiapkan stok menjelang even lebaran pada triwulan berikutnya, beberapa industri tertentu yang memproduksi kebutuhan pribadi pada umumnya mengalami peningkatan produksi. Penyebab lainnya adalah penurunan pertumbuhan pada sub-sektor tertentu secara ekstrem pada saat pandemi beberapa waktu lalu juga turut menyumbang kenaikan pertumbuhan pada triwulan ini.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan I-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya antara lain Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 10,42 persen; Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) turun sebesar 7,23 persen; Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12) sebesar 5,60 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan I-2022 terhadap triwulan IV-2021 antara lain Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) turun sebesar 11,25; Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) turun sebesar 9,73 persen; dan Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI 19) turun sebesar 9,35 persen.

https://www.bps.go.id

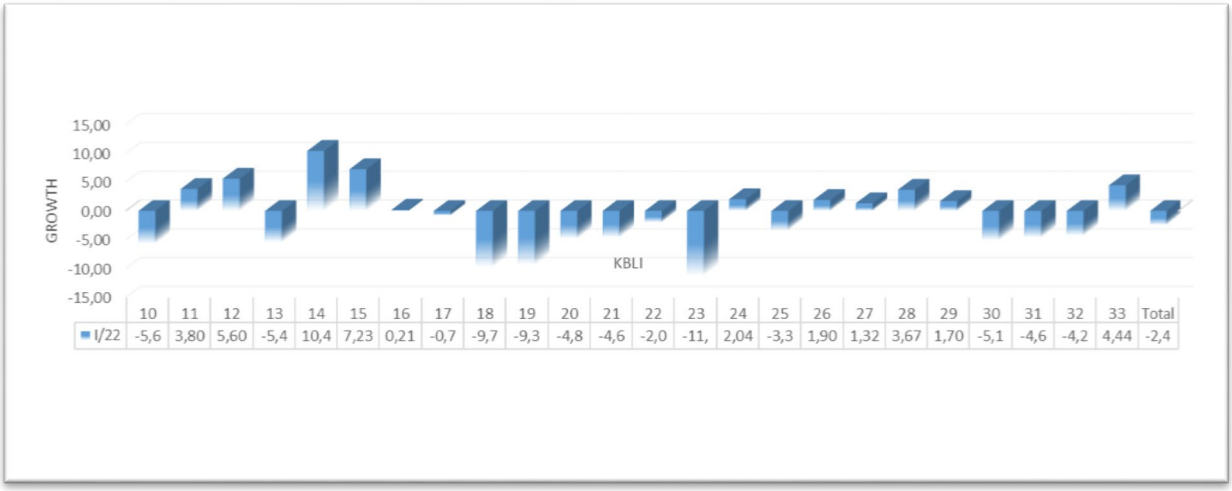

Gambar 3.6. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Indonesia Triwulan I 2022 (Q to Q) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan II-2022 mengalami ekspansi sebesar 0,53 persen (Q to Q). Peningkatan mobilitas penduduk dan jumlah penumpang di seluruh moda transportasi sebagai dampak dari pelonggaran syarat perjalanan ditambah dengan momen hari raya Idul Fitri menjadi pendorong peningkatan produksi sepanjang triwulan II-2022. Dampak yang berlawanan meskipun tidak sebesar industri pada umumnya adalah fenomena cuti bersama dan libur hari raya turut mempengaruhi banyaknya hari kerja untuk memproduksi barang. Hal tersebut biasanya terjadi pada industri yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga berakibat dapat menurunkan nilai produksi serta banyaknya tenaga kerja produksi pada periode triwulan ini.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan II-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya antara lain Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 11,38 persen; Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 9,03 persen; dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 7,43 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan II-2022 terhadap triwulan I-2022 antara lain Industri Furnitur (KBLI 31) turun sebesar 22,64 persen; Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29) turun sebesar 17,66; dan Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) sebesar 15,79 persen.

https://www.bps.go.id

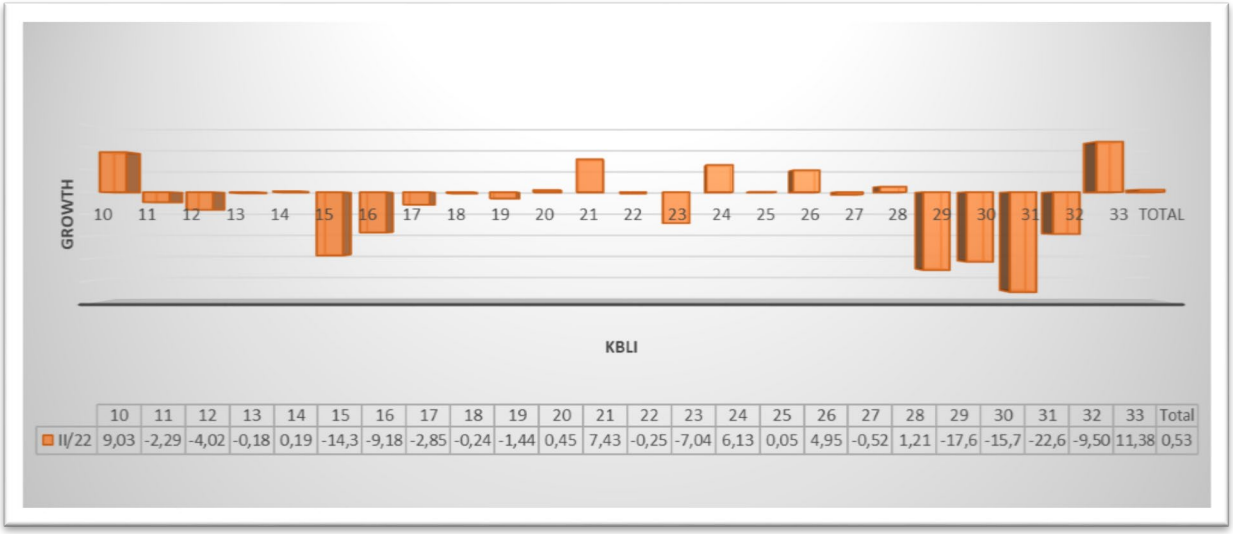

	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
II/22	9,03	-2,29	-4,02	-0,18	0,19	-14,3	-9,18	-2,85	-0,24	-1,44	0,45	7,43	-0,25	-7,04	6,13	0,05	4,95	-0,52	1,21	-17,6	-15,7	-22,6	-9,50	11,38	0,53

Gambar 3.7. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Indonesia Triwulan II 2022 (Q to Q) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan III-2022 mengalami ekspansi sebesar 7,86 persen (Q to Q). Penopang utama pertumbuhan produksi pada triwulan ini adalah peningkatan produksi mobil, bahkan berdasarkan laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan pertumbuhan penjualan mobil penumpang tumbuh impresif sebesar 21,921 persen pada periode ini. Penopang lainnya akibat permintaan luar negeri yang meningkat sehingga produksi besi dan baja mengalami peningkatan. Penurunan produksi pada umumnya akibat dari musiman, selain itu juga peningkatan yang cukup tajam pada periode triwulan sebelumnya mengakibatkan produksi menjadi lebih rendah.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan III-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya antara lain Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29) sebesar 28,45 persen; Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) sebesar 25,19 persen; dan Industri mesin dan perlengkapan yang tidak diklasfikasikan di tempat lain (KBLI 28) sebesar 18,28 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan III-2022 terhadap triwulan II-2022 antara lain Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) turun sebesar 28,30 persen; Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) turun sebesar 5,87 persen; dan Industri Minuman (KBLI 11) turun sebesar 4,67 persen.

https://www.bps.go.id

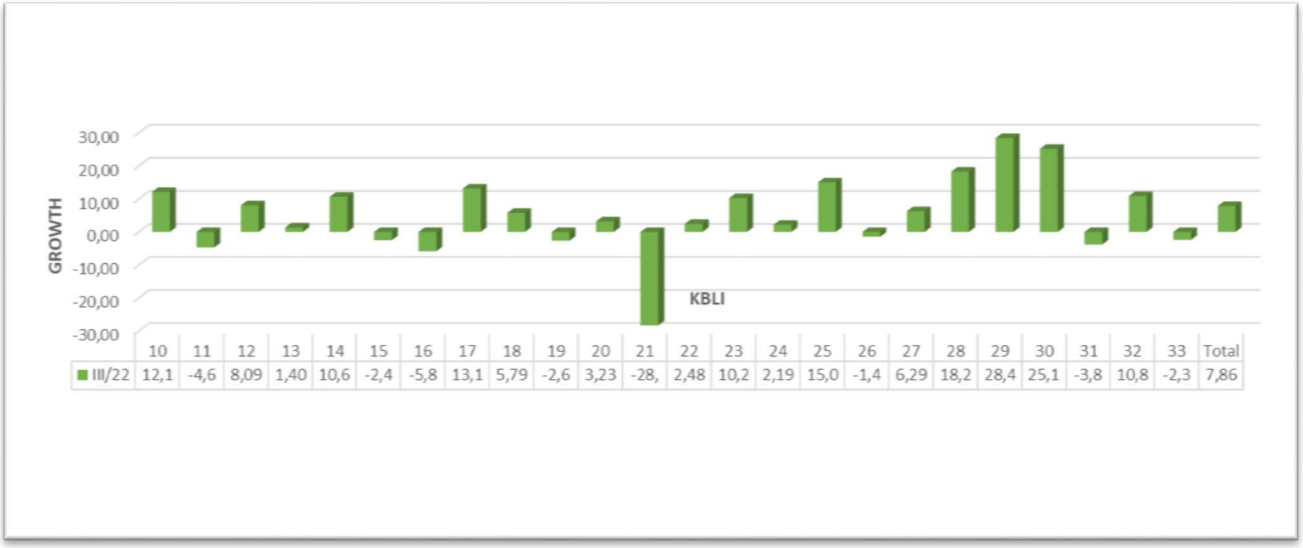

Gambar 3.8. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Indonesia Triwulan III 2022 (Q to Q) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada triwulan IV-2022 mengalami kontraksi sebesar 0,86 persen (Q to Q). Proyeksi pertumbuhan ekonomi dan inflasi secara global yang cenderung mengalami pelambatan hingga tahun 2024 berdampak pada kinerja industri manufaktur. Meskipun inflasi di Indonesia masih moderat dan tetap terkendali dan stabilitas daya beli masyarakat terus terjaga, namun aktivitas produksi masih belum optimal terutama bagi industri yang membutuhkan impor untuk *supply* bahan baku maupun industri berorientasi ekspor untuk pemasaran hasil produksinya.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada triwulan IV-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya antara lain Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 22,30 persen; Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) sebesar 14,92 persen; dan Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI 19) sebesar 14,50 persen. Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami penurunan terendah pada triwulan IV-2022 terhadap triwulan III-2022 antara lain Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) turun sebesar 14,18 persen; Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) turun sebesar 13,01 persen; dan Industri Furnitur (KBLI 31) turun sebesar 7,30 persen.

https://www.bps.go.id

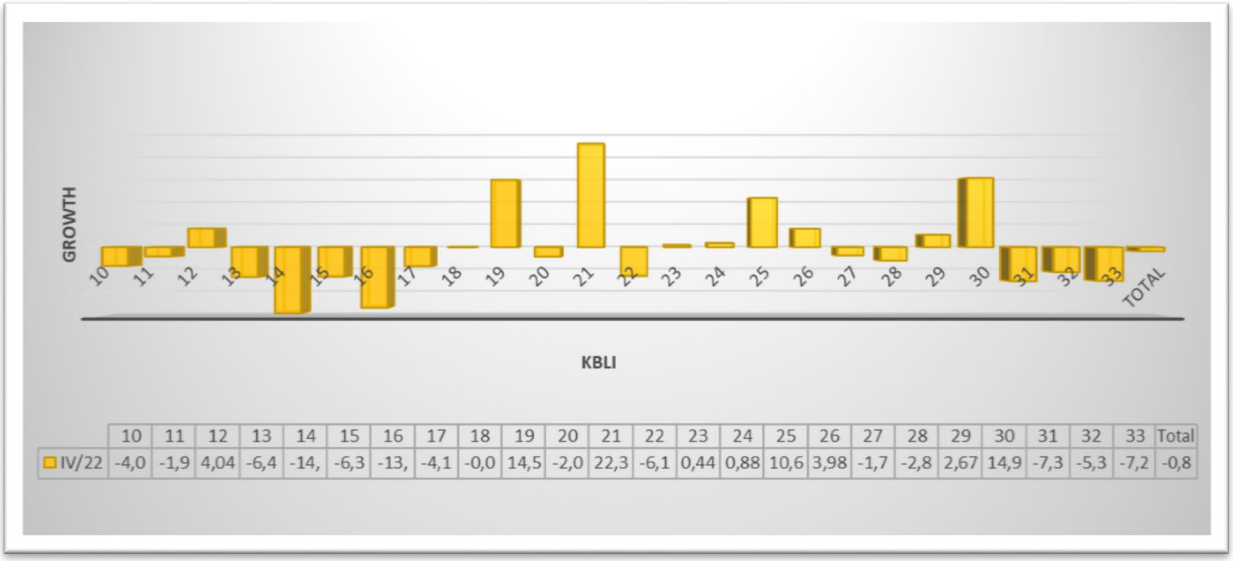

	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
IV/22	-4,0	-1,9	4,04	-6,4	-14,	-6,3	-13,	-4,1	-0,0	14,5	-2,0	22,3	-6,1	0,44	0,88	10,6	3,98	-1,7	-2,8	2,67	14,9	-7,3	-5,3	-7,2	-0,8

Gambar 3.9. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Indonesia Triwulan IV 2022 (Q to Q) Berdasarkan Jenis KBLI 2 Digit

Kinerja Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Secara Spasial

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama Triwulan I-2022 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,78 persen. Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar secara triwulanan (Q to Q) didominasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami kenaikan sebesar 67,81 persen; Provinsi Maluku Utara mengalami kenaikan sebesar 34,99 persen; dan Provinsi Papua mengalami kenaikan sebesar 10,51 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami penurunan sebesar 39,01 persen; Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan sebesar 33,01 persen; dan Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan sebesar 30,08 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Y on Y), pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar didominasi oleh Provinsi Maluku Utara mengalami kenaikan sebesar 147,37 persen; Provinsi Bali mengalami kenaikan sebesar 42,20 persen; dan Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami kenaikan sebesar 38,19 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Gorontalo mengalami penurunan sebesar 37,70 persen; Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami penurunan sebesar 29,91 persen; dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan sebesar 29,49 persen.

https://www.bps.go.id

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama Triwulan II-2022 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,55 persen. Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar secara triwulanan (Q to Q) didominasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami kenaikan sebesar 103,41 persen; Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 100,41 persen; dan Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami kenaikan sebesar 55,77 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan sebesar 9,50 persen; Provinsi DKI Jakarta mengalami penurunan sebesar 8,50 persen; dan Provinsi Sulawesi Utara mengalami penurunan sebesar 4,58 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Y on Y), pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar didominasi oleh Provinsi Maluku Utara mengalami kenaikan sebesar 78,76 persen; Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 33,77 persen; dan Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami kenaikan sebesar 32,32 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 26,62 persen;

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan sebesar 23,07 persen; dan Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan sebesar 17,68 persen.

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama Triwulan III-2022 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,30 persen. Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar secara triwulanan (Q to Q) didominasi oleh Provinsi Kalimantan Selatan mengalami kenaikan sebesar 26,34 persen; Provinsi Papua Barat mengalami kenaikan sebesar 21,38 persen; dan Provinsi Riau mengalami kenaikan sebesar 20,61 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Papua mengalami penurunan sebesar 31,94 persen; Provinsi Gorontalo mengalami penurunan sebesar 25,51 persen; dan Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami penurunan sebesar 21,76 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Y on Y), pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar didominasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami kenaikan sebesar 121,76 persen; Provinsi Maluku Utara mengalami kenaikan sebesar 73,57 persen; dan Provinsi Papua mengalami kenaikan sebesar 43,00 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; Lampung; dan Papua berturut-turut sebesar 31,42 persen; 18,71 persen; dan 18,08 persen.

https://www.bps.go.id

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama Triwulan IV-2022 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,48 persen. Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar secara triwulanan (Q to Q) didominasi oleh Provinsi Papua mengalami kenaikan sebesar 20,54 persen; Provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan sebesar 18,25 persen; dan Provinsi Maluku mengalami kenaikan sebesar 16,01 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami penurunan sebesar 52,12 persen; Provinsi Gorontalo mengalami penurunan sebesar 31,06 persen; dan Provinsi Bengkulu mengalami penurunan sebesar 26,60 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Y on Y), pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar didominasi oleh Provinsi Papua mengalami kenaikan sebesar 41,39 persen; Provinsi Maluku mengalami kenaikan sebesar 38,52 persen; dan Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan sebesar 36,77 persen. Sedangkan penurunan produksi didominasi oleh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; DIY; dan Lampung berturut-turut sebesar 30,64 persen; 25,31 persen; dan 19,42 persen.

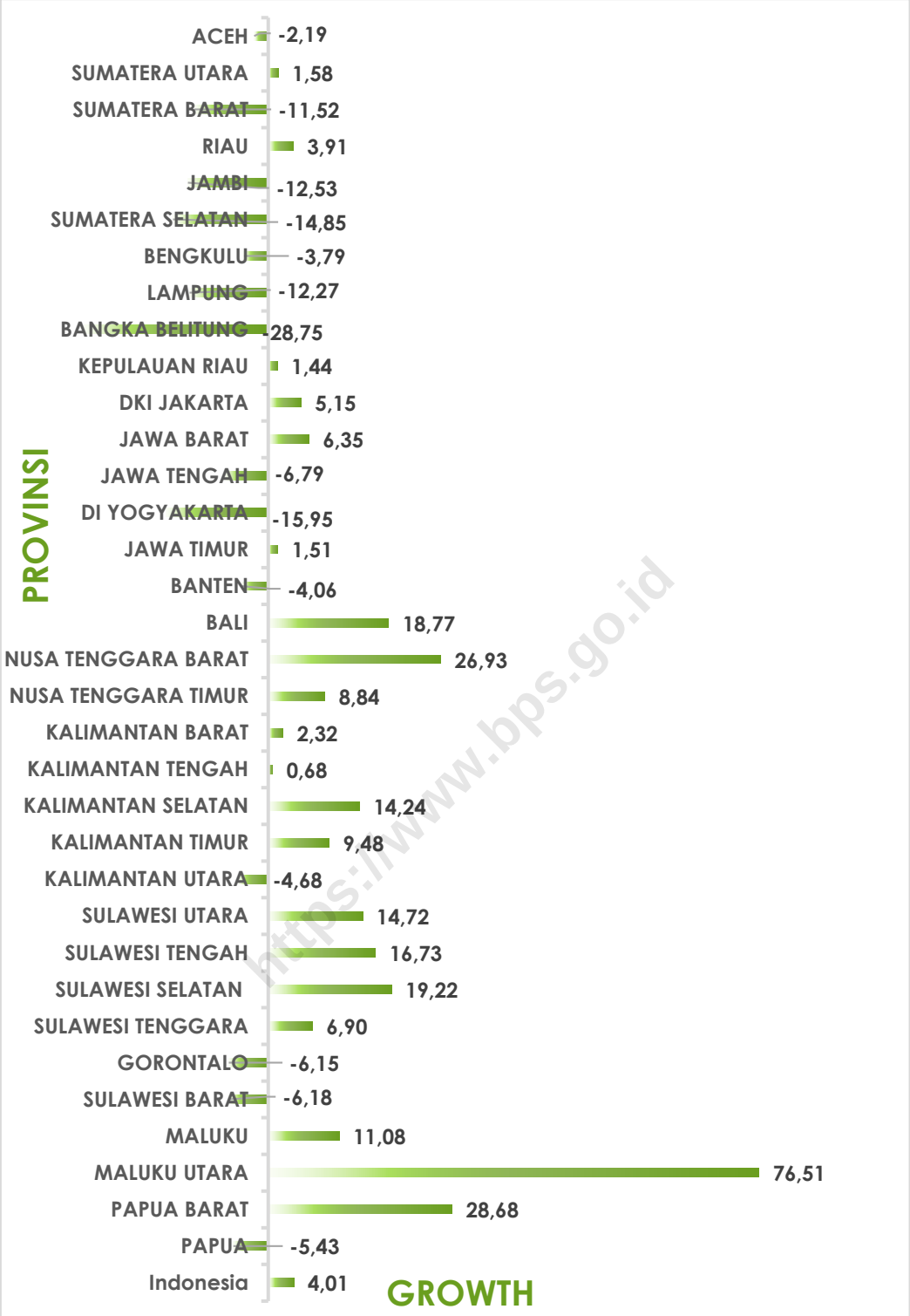

Gambar 3.10.

Pertumbuhan Industri manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2022 (Tahunan) Menurut Provinsi

Kode	Provinsi
11	ACEH
12	SUMATERA UTARA
13	SUMATERA BARAT
14	RIAU
15	JAMBI
16	SUMATERA SELATAN
17	BENGKULU
18	LAMPUNG
19	BANGKA BELITUNG
21	KEPULAUAN RIAU
31	DKI JAKARTA
32	JAWA BARAT
33	JAWA TENGAH
34	DI YOGYAKARTA
35	JAWA TIMUR
36	BANTEN
51	BALI
52	NUSA TENGGARA BARAT
53	NUSA TENGGARA TIMUR
61	KALIMANTAN BARAT
62	KALIMANTAN TENGAH
63	KALIMANTAN SELATAN
64	KALIMANTAN TIMUR
65	KALIMANTAN UTARA
71	SULAWESI UTARA
72	SULAWESI TENGAH
73	SULAWESI SELATAN
74	SULAWESI TENGGARA
75	GORONTALO
76	SULAWESI BARAT
81	MALUKU
82	MALUKU UTARA
91	PAPUA BARAT
94	PAPUA

Tabel 1. Kode Provinsi

https://www.bps.go.id

Lampiran

https://www.bps.go.id

Tabel 1. Penerimaan Bulanan Menurut Share Respon Output Menurut Jenis Industri, 2022

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13
10	87,21%	87,21%	87,04%	85,69%	85,52%	84,85%	82,66%	82,15%	81,82%	79,63%	78,96%	78,79%
11	90,14%	90,14%	90,14%	90,14%	90,14%	90,14%	90,14%	88,73%	88,73%	90,14%	90,14%	90,14%
12	91,07%	91,07%	91,07%	89,29%	89,29%	89,29%	89,29%	89,29%	89,29%	87,5%	85,71%	85,71%
13	84,82%	84,82%	84,82%	83,04%	83,93%	83,93%	82,14%	82,14%	82,14%	81,25%	80,36%	79,46%
14	85,71%	85,71%	85,71%	86,67%	85,71%	85,71%	81,9%	79,05%	79,05%	78,1%	77,14%	76,19%
15	87,23%	87,23%	87,23%	85,11%	85,11%	85,11%	85,11%	82,98%	82,98%	80,85%	80,85%	80,85%
16	84,47%	84,47%	84,47%	83,5%	83,5%	82,52%	82,52%	81,55%	80,58%	79,61%	78,64%	79,61%
17	78,87%	78,87%	78,87%	78,87%	78,87%	78,87%	76,06%	74,65%	74,65%	71,83%	71,83%	71,83%
18	80%	80%	80%	80%	80%	80%	74,29%	71,43%	65,71%	65,71%	65,71%	65,71%
19	74,07%	74,07%	74,07%	74,07%	74,07%	74,07%	74,07%	74,07%	74,07%	70,37%	70,37%	70,37%
20	71,05%	71,05%	70,39%	68,42%	67,76%	67,11%	63,82%	62,5%	62,5%	60,53%	60,53%	60,53%
21	75%	75%	75%	72,22%	72,22%	72,22%	69,44%	69,44%	69,44%	66,67%	66,67%	66,67%
22	82,9%	82,9%	82,9%	81,35%	81,35%	81,35%	79,27%	78,76%	78,76%	78,24%	78,24%	78,24%
23	79,67%	79,67%	79,67%	78,86%	78,05%	78,05%	76,42%	76,42%	76,42%	74,8%	73,98%	74,8%
24	80,61%	79,59%	79,59%	79,59%	80,61%	78,57%	79,59%	78,57%	78,57%	76,53%	76,53%	76,53%
25	75,71%	75,71%	75,71%	70%	71,43%	71,43%	70%	68,57%	67,14%	65,71%	64,29%	61,43%
26	75,56%	75,56%	75,56%	77,78%	77,78%	77,78%	71,11%	71,11%	71,11%	66,67%	66,67%	66,67%
27	65,08%	65,08%	65,08%	65,08%	65,08%	65,08%	60,32%	60,32%	60,32%	58,73%	58,73%	58,73%
28	71,11%	71,11%	71,11%	71,11%	68,89%	66,67%	55,56%	55,56%	55,56%	55,56%	55,56%	55,56%
29	63,64%	63,64%	63,64%	63,64%	63,64%	63,64%	57,58%	57,58%	57,58%	58,59%	57,58%	57,58%
30	71,05%	71,05%	71,05%	71,05%	71,05%	71,05%	68,42%	68,42%	68,42%	68,42%	68,42%	68,42%
31	86,89%	86,89%	86,89%	85,25%	85,25%	83,61%	80,33%	80,33%	80,33%	77,05%	77,05%	77,05%
32	78,95%	78,95%	78,95%	78,95%	78,95%	78,95%	78,95%	76,32%	76,32%	73,68%	71,05%	71,05%
33	81,25%	81,25%	81,25%	68,75%	68,75%	62,5%	56,25%	56,25%	56,25%	56,25%	56,25%	56,25%
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Total	**81,3%**	**81,25%**	**81,17%**	**80,03%**	**79,95%**	**79,47%**	**77,03%**	**76,29%**	**76,03%**	**74,51%**	**73,99%**	**73,86%**

https://www.bps.go.id

Tabel 2. Penerimaan Bulanan Menurut Share Respon Output Menurut Provinsi, 2022

Provinsi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13
11	84,21%	84,21%	84,21%	84,21%	84,21%	84,21%	78,95%	78,95%	78,95%	78,95%	78,95%	78,95%
12	95,1%	94,12%	94,12%	93,14%	93,14%	93,14%	90,2%	90,2%	89,22%	85,29%	84,31%	85,29%
13	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%	95,45%
14	93,24%	93,24%	93,24%	91,89%	91,89%	91,89%	90,54%	90,54%	89,19%	86,49%	86,49%	85,14%
15	86,11%	86,11%	86,11%	83,33%	83,33%	83,33%	80,56%	77,78%	77,78%	77,78%	77,78%	75%
16	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97,3%	97,3%	97,3%	97,3%	97,3%	94,59%
17	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	88,24%	88,24%	88,24%	85,29%	85,29%	82,35%	76,47%	76,47%	76,47%	73,53%	73,53%	73,53%
19	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	91,07%	91,07%	91,07%	89,29%	91,07%	91,07%	91,07%	89,29%	89,29%	78,57%	78,57%	78,57%
31	66,67%	66,67%	66,67%	64,15%	63,52%	62,89%	62,26%	61,01%	61,01%	59,75%	59,12%	59,12%
32	66,81%	66,81%	66,6%	65,75%	65,33%	65,33%	58,35%	57,72%	57,51%	55,39%	54,76%	55,18%
33	86,67%	86,67%	86,67%	86,22%	86,22%	85,78%	85,78%	84%	83,11%	81,78%	79,56%	79,11%
34	89,74%	89,74%	89,74%	89,74%	89,74%	89,74%	87,18%	84,62%	84,62%	84,62%	84,62%	84,62%
35	78,8%	78,8%	78,8%	77,53%	77,22%	77,22%	75,95%	75,95%	75,95%	76,27%	76,27%	75,63%
36	69,06%	69,06%	69,06%	66,37%	66,82%	65,92%	63,68%	62,78%	62,78%	60,09%	60,09%	60,09%
51	98,39%	100%	98,39%	98,39%	98,39%	98,39%	96,77%	95,16%	95,16%	95,16%	95,16%	95,16%
52	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95,83%	95,83%	95,83%
53	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%	97,06%
61	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%	97,14%
62	91,89%	91,89%	91,89%	91,89%	91,89%	91,89%	86,49%	86,49%	86,49%	86,49%	86,49%	86,49%
63	94,44%	94,44%	94,44%	94,44%	94,44%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%
64	82,35%	82,35%	82,35%	82,35%	82,35%	79,41%	79,41%	79,41%	79,41%	79,41%	79,41%	79,41%
65	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
71	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
72	96%	96%	96%	96%	96%	96%	96%	92%	92%	92%	92%	92%
73	82,86%	80%	80%	74,29%	71,43%	68,57%	68,57%	65,71%	62,86%	60%	60%	60%
74	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
75	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	87,5%	87,5%
76	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
81	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	90,91%	90,91%
82	94,74%	94,74%	94,74%	94,74%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
91	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
94	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Indonesia	**81,3%**	**81,25%**	**81,17%**	**80,03%**	**79,95%**	**79,47%**	**77,03%**	**76,29%**	**76,03%**	**74,51%**	**73,99%**	**73,86%**

https://www.bps.go.id

Tabel 3. Share Sampel Terhadap Populasi Industri Manufaktur Skala Menengah Besar Berdasarkan Jenis Industri Per Triwulan, 2022 (Persen)

KBLI	Deskripsi KBLI	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
10	Industri Makanan	22,69	22,69	22,69	22,69
11	Industri Minuman	0,86	0,86	0,86	0,86
12	Industri Pengolahan Tembakau	5,38	5,38	5,38	5,38
13	Industri Tekstil	3,32	3,32	3,32	3,32
14	Industri Pakaian Jadi	2,62	2,62	2,62	2,62
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	2,52	2,52	2,52	2,52
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,02	1,02	1,02	1,02
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	5,06	5,06	5,06	5,06
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,53	0,53	0,53	0,53
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	7,09	7,09	7,09	7,09
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	8,34	8,34	8,34	8,34
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1,05	1,05	1,05	1,05
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,37	3,37	3,37	3,37
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	2,92	2,92	2,92	2,92
24	Industri Logam Dasar	13,46	13,46	13,46	13,46
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1,42	1,42	1,42	1,42
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	1,54	1,54	1,54	1,54
27	Industri Peralatan Listrik	3,72	3,72	3,72	3,72
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl	1,15	1,15	1,15	1,15
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	7,76	7,76	7,76	7,76
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	2,79	2,79	2,79	2,79
31	Industri Furnitur	0,63	0,63	0,63	0,63
32	Industri Pengolahan Lainnya	0,59	0,59	0,59	0,59
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,20	0,20	0,20	0,20
Total		**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel 4. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Dan Besar Berdasarkan Jenis Industri Per Triwulan, 2022

KBLI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		2022
	q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y	
10	-5,69	-3,61	9,03	0,40	12,14	7,26	-4,01	10,68	3,77
11	3,80	24,93	-2,29	19,68	-4,67	4,29	-1,98	-5,22	10,03
12	5,60	15,88	-4,02	16,29	8,09	18,66	4,04	13,98	16,16
13	-5,45	-4,98	-0,18	-3,84	1,40	-5,10	-6,40	-10,44	-6,10
14	10,42	17,65	0,19	33,75	10,65	48,35	-14,18	5,06	24,91
15	7,23	15,87	-14,38	8,56	-2,49	0,95	-6,34	-16,16	1,81
16	0,21	8,42	-9,18	1,85	-5,87	-12,43	-13,01	-25,47	-7,43
17	-0,76	0,45	-2,85	0,77	13,16	12,95	-4,10	4,63	4,69
18	-9,73	1,09	-0,24	-1,63	5,79	3,53	-0,04	-4,77	-0,55
19	-9,35	-7,82	-1,44	-6,93	-2,66	-7,75	14,50	-0,41	-5,68
20	-4,80	0,73	0,45	-5,32	3,23	0,85	-2,05	-3,31	-1,82
21	-4,61	6,00	7,43	6,16	-28,30	-32,75	22,30	-10,13	-8,73
22	-2,01	-4,99	-0,25	-2,43	2,48	-2,01	-6,17	-6,01	-3,86
23	-11,25	-2,83	-7,04	-4,56	10,27	-9,98	0,44	-8,62	-6,66
24	2,04	12,93	6,13	10,03	2,19	15,21	0,88	11,64	12,42
25	-3,36	-1,64	0,05	6,85	15,01	19,45	10,63	23,02	11,97
26	1,90	0,17	4,95	15,12	-1,44	20,98	3,98	9,59	11,03
27	1,32	2,92	-0,52	5,75	6,29	12,46	-1,78	5,23	6,54
28	3,67	29,41	1,21	32,01	18,28	39,18	-2,88	20,53	29,95
29	1,70	14,72	-17,66	-6,30	28,45	19,63	2,67	10,45	9,65
30	-5,11	-1,89	-15,79	-9,08	25,19	2,85	14,92	14,95	2,07
31	-4,64	-4,48	-22,64	-21,77	-3,81	-25,93	-7,30	-34,22	-21,56
32	-4,28	-1,50	-9,50	-7,69	10,87	6,59	-5,35	-9,11	-3,11
33	4,44	24,51	11,38	43,41	-2,39	6,07	-7,25	5,31	18,17
Indonesia	**-2,46**	**1,84**	**0,53**	**2,01**	**7,86**	**7,19**	**-0,86**	**4,86**	**4,01**

https://www.bps.go.id

Tabel 5. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Dan Besar Berdasarkan Provinsi Per Triwulan, 2022

Provinsi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		2022
	q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y	
11	5,42	-27,55	11,42	0,20	-0,40	6,84	4,30	22,01	-2,19
12	-2,94	2,66	2,18	-5,24	15,27	5,69	-9,67	3,26	1,58
13	-0,97	-12,35	-3,68	-17,68	19,36	-12,17	-14,46	-2,61	-11,52
14	-10,76	-1,37	3,24	-1,47	20,61	8,52	-1,92	8,99	3,91
15	-2,05	-24,88	15,83	-26,62	6,03	10,49	-16,65	0,28	-12,53
16	-18,48	-25,45	10,04	-11,82	5,22	-12,11	-3,90	-9,29	-14,85
17	-0,29	-10,35	12,52	1,10	7,40	4,56	-26,60	-11,55	-3,79
18	-13,54	4,10	5,63	-11,11	5,46	-18,71	-16,34	-19,42	-12,27
19	-33,01	-29,49	15,43	-23,07	4,22	-31,42	-13,94	-30,64	-28,75
21	-0,61	5,62	-0,27	1,11	-0,83	0,10	0,88	-0,84	1,44
31	-2,37	0,32	-8,50	1,53	17,23	9,81	3,72	8,61	5,15
32	-2,30	6,92	-4,51	4,36	10,18	11,45	0,10	2,89	6,35
33	-4,89	-3,42	-9,50	-6,79	4,28	-3,81	-2,95	-12,89	-6,79
34	-17,34	-15,62	-4,32	-11,06	5,71	-10,97	-10,68	-25,31	-15,95
35	0,44	5,48	-3,27	0,43	2,54	-0,71	1,39	1,01	1,51
36	-3,17	-2,19	-1,26	-5,37	0,84	-2,51	-2,61	-6,10	-4,06
51	-2,91	42,20	5,30	8,78	12,11	29,56	-10,48	2,61	18,77
52	67,81	38,19	103,41	-7,84	-21,76	121,76	-52,12	27,86	26,93
53	-39,01	-29,91	55,77	32,32	16,99	19,21	4,39	16,02	8,84
61	-4,76	6,89	19,15	14,53	-9,00	-2,04	-12,12	-9,26	2,32
62	6,01	-14,82	17,79	-5,16	4,44	12,68	-12,75	13,78	0,68
63	-5,52	-1,65	13,15	4,07	26,34	22,21	-2,90	31,14	14,24
64	3,33	2,74	3,34	4,45	-1,46	6,44	18,25	24,42	9,48
65	-16,99	1,37	-3,37	1,88	5,27	-8,65	5,26	-11,12	-4,68
71	8,37	27,11	-4,58	27,33	0,86	4,57	-0,24	4,04	14,72
72	0,54	14,72	5,67	3,31	13,36	25,60	2,79	23,80	16,73
73	3,55	5,01	4,89	14,72	10,17	19,95	14,29	36,77	19,22
74	1,40	8,50	5,15	7,98	-7,78	5,94	7,04	5,25	6,90
75	-8,57	-37,70	100,41	33,77	-25,51	-11,75	-31,06	-5,90	-6,15
76	-30,08	-26,06	37,65	-15,31	18,07	8,74	-5,48	7,41	-6,18
81	-1,13	-7,59	32,96	15,20	-11,69	3,63	16,01	34,68	11,08
82	34,99	147,37	-0,92	78,76	3,98	73,57	-0,39	38,52	76,51
91	8,01	20,45	-3,62	9,72	21,38	43,00	11,89	41,39	28,68
94	10,51	-9,06	16,43	-0,02	-31,94	-18,08	20,54	5,56	-5,43
Indonesia	**-2,46**	**1,84**	**0,53**	**2,01**	**7,86**	**7,19**	**-0,86**	**4,86**	**4,01**

https://www.bps.go.id

Tabel 6. Indeks Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Dan Besar Berdasarkan Jenis Industri Per Bulan (m-to-m), 2022

KBLI	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	2022
10	195,18	183,88	217,24	226,28	196,76	227,12	234,31	248,36	246,41	239,66	234,74	225,45	222,95
11	150,57	145,79	173,34	162,11	141,95	154,90	144,96	147,05	145,50	149,36	142,02	137,49	149,59
12	143,01	130,79	160,32	140,26	123,22	153,18	145,59	147,91	156,88	153,52	154,51	160,55	147,48
13	66,45	62,08	69,35	68,94	59,89	68,70	68,14	66,13	66,02	63,01	62,09	62,36	65,26
14	139,83	126,75	130,82	139,01	124,15	135,00	140,07	148,43	152,06	109,95	139,95	128,20	134,52
15	149,30	130,74	158,87	139,41	111,26	125,11	119,49	130,59	116,33	112,36	116,90	113,94	127,03
16	67,67	67,82	85,64	70,97	58,11	71,76	67,32	62,65	59,08	55,23	55,24	53,98	64,62
17	91,90	85,11	100,68	94,42	84,43	90,93	102,30	102,42	100,57	98,95	97,50	96,33	95,46
18	137,10	125,52	132,22	135,77	123,57	134,55	129,41	143,74	143,54	133,16	140,05	143,32	135,16
19	53,86	46,04	48,26	46,34	47,19	52,50	50,54	47,56	44,04	53,20	53,43	56,12	49,92
20	139,94	126,06	135,95	132,75	131,04	139,98	139,33	137,98	139,50	140,32	134,24	133,71	135,90
21	364,03	331,09	386,95	421,64	323,66	417,22	257,17	267,08	309,33	361,94	308,10	349,38	341,47
22	88,83	86,91	100,26	95,57	84,12	95,62	93,63	95,32	93,18	89,38	88,05	87,31	91,52
23	111,44	103,12	108,41	106,32	88,68	105,24	112,86	110,35	107,86	112,75	108,86	110,93	107,24
24	162,37	158,61	176,33	176,60	176,39	174,81	166,93	191,56	180,88	190,18	178,60	175,36	175,72
25	115,74	124,31	136,45	123,49	115,72	137,49	128,57	145,72	158,97	157,39	157,37	164,53	138,81
26	60,84	56,82	63,19	64,97	60,48	64,36	60,77	65,71	60,58	61,90	70,88	61,73	62,69
27	160,75	154,57	167,29	161,88	149,11	169,09	165,94	173,88	170,46	171,25	162,26	167,71	164,52
28	183,78	179,02	201,27	189,32	167,86	213,73	225,89	222,65	226,75	208,12	225,57	222,14	205,51
29	173,01	169,72	196,63	157,22	113,67	173,23	182,82	191,88	195,78	205,28	194,29	186,17	178,31
30	69,65	67,45	79,39	71,64	50,11	60,55	63,41	80,82	83,99	88,24	94,44	79,59	74,11
31	137,55	129,94	125,97	112,37	90,43	101,57	99,61	98,29	94,88	95,13	91,94	84,33	105,17
32	70,66	64,47	76,97	64,60	55,30	72,05	69,55	73,46	69,79	75,71	63,70	62,01	68,19
33	45,88	39,72	45,64	50,64	40,22	55,32	47,96	48,72	46,00	39,70	44,74	47,91	46,04
Indonesia	**142,88**	**134,36**	**153,32**	**149,14**	**132,50**	**151,18**	**151,04**	**158,82**	**156,98**	**157,18**	**154,55**	**151,10**	**149,42**

https://www.bps.go.id

Tabel 7. Indeks Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah Besar Berdasarkan Provinsi Per Bulan (m-to-m), 2022

Provinsi	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	2022
11	125,25	130,73	154,88	162,67	150,67	144,44	144,30	154,67	156,96	153,67	150,88	170,99	**150,01**
12	109,32	113,99	127,70	127,26	104,71	126,68	134,83	139,86	138,71	132,58	123,92	116,94	**124,71**
13	78,60	81,08	80,18	85,42	68,51	77,10	90,27	98,39	87,10	88,90	98,80	48,17	**81,88**
14	105,62	95,42	108,39	113,07	99,18	107,21	122,93	131,43	130,93	132,19	127,28	118,44	**116,01**
15	60,42	54,43	65,62	66,52	64,48	78,03	76,03	73,12	72,51	62,80	59,68	62,28	**66,33**
16	79,24	74,78	81,07	84,52	77,44	96,74	90,63	92,65	88,93	84,10	84,61	92,88	**85,63**
17	72,62	71,95	89,27	91,27	81,00	90,86	93,09	101,23	88,27	74,48	64,16	68,79	**82,25**
18	136,87	116,10	138,83	147,52	108,99	157,33	142,62	144,04	149,79	143,57	116,86	104,73	**133,94**
19	73,06	112,84	104,07	117,87	92,69	124,16	110,61	129,25	109,00	108,47	100,92	90,85	**106,15**
22	185,81	178,64	197,55	184,66	183,96	191,84	172,49	189,31	194,01	189,42	194,05	177,24	**186,58**
31	189,06	181,24	219,30	198,55	147,94	192,96	193,39	211,84	227,15	221,45	218,94	215,52	**201,44**
32	154,52	144,45	159,38	149,75	129,46	158,44	156,05	162,86	163,29	162,91	161,70	158,08	**155,07**
33	108,81	99,32	109,78	104,32	85,18	98,19	100,85	98,33	100,82	95,19	95,82	100,15	**99,73**
34	122,40	112,29	131,67	124,29	96,72	129,54	125,31	128,91	116,35	104,51	113,39	113,12	**118,21**
35	135,54	129,40	152,32	137,60	121,28	144,74	136,48	141,37	136,03	137,62	140,11	141,89	**137,87**
36	241,75	227,03	266,18	254,75	228,37	242,60	245,79	241,77	244,25	244,39	231,17	237,14	**242,10**
51	148,31	146,90	159,65	171,08	159,91	147,96	173,69	174,33	188,94	160,04	171,98	148,66	**162,62**
52	80,26	118,74	95,03	192,21	207,12	198,73	275,68	115,76	76,48	75,32	76,45	72,25	**132,00**
53	162,66	138,35	180,15	270,04	227,07	252,38	285,44	284,44	306,90	330,08	292,55	292,62	**251,89**
61	153,03	133,41	167,43	192,60	166,51	181,64	157,08	172,46	162,53	151,75	145,84	134,84	**159,93**
62	111,03	105,82	127,28	132,37	127,40	145,58	125,66	145,26	152,42	122,30	106,90	140,17	**128,52**
63	129,98	157,22	162,35	157,75	142,65	208,26	210,03	213,65	218,95	209,40	193,40	221,19	**185,40**
64	111,28	104,15	120,22	118,40	107,50	120,98	121,60	117,50	102,70	129,15	136,15	138,87	**119,04**
65	74,89	69,98	73,33	66,40	70,51	73,93	70,47	75,84	75,66	80,53	80,68	72,44	**73,72**
71	139,58	118,42	139,50	133,13	110,02	136,17	140,86	124,60	117,10	138,30	127,52	115,82	**128,42**
72	238,93	230,47	249,50	235,23	269,38	255,09	267,85	306,14	287,24	306,83	287,13	291,31	**268,76**
73	100,20	102,03	119,23	116,79	102,99	117,40	119,82	117,76	133,90	138,23	141,28	145,05	**121,22**
74	125,98	112,61	146,70	125,59	151,90	127,65	98,94	138,72	135,96	146,03	139,40	114,49	**130,33**
75	57,80	56,67	65,52	94,35	118,19	148,17	105,04	95,41	68,25	68,58	63,24	53,42	**82,89**
76	130,01	102,31	105,58	185,21	138,18	141,74	152,11	202,11	194,97	187,92	158,53	172,66	**155,94**
81	136,00	117,72	178,78	207,29	171,01	196,77	149,01	163,81	195,02	220,87	211,07	157,19	**175,38**
82	1225,86	1105,27	1279,13	1283,27	1176,83	1117,04	1061,75	1346,50	1311,23	1334,53	1255,72	1114,63	**1217,65**
91	164,97	161,34	207,58	172,65	176,30	165,59	177,64	231,19	215,73	228,54	227,07	243,25	**197,65**
94	107,68	78,79	141,65	119,91	132,87	129,25	90,28	95,45	74,28	106,24	106,81	100,36	**106,96**
Indonesia	**142,88**	**134,36**	**153,32**	**149,14**	**132,50**	**151,18**	**151,04**	**158,82**	**156,98**	**157,18**	**154,55**	**151,10**	**149,42**

https://www.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT-STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta, 10710Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046Homepage: http://www.bps.go.id Email: bpshq@bps.go.id

ISSN 2714-8394
9 772714 839009